

NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 **KELAS** :1F

MATERI :STACK

# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

# 8.1. Percobaan 1: Penyimpanan Tumpukan Barang dalam Gudang

```
J Barang25.java > ધ Barang25 > 🕏 Barang25(int, String, String)
       String nama;
String kategori;
    public Barang25(int kode, String nama, String kategori) this.kode = kode;
this.nama = nama;
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

# 8.1.2 Verifikasi Hasil Percobaan

```
PS D:\PrakASD_1F_25> & 'C:\Program Files\Java\
Utama25'

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Plilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 21
Masukkan nama barang: Majalah
Masukkan nama barang: Majalah
Masukkan nama barang: 1buku
Barang Majalah berhaasil ditambahkan ke Gudang
Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Plilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 26
Masukkan nama barang: Jaket
Masukkan nama barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Plilih operasi: 2
Barang Jaket diambil dari Gudang.
Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Plilih operasi: 1
Masukkan nama barang: Pizza
Masukkan nama barang
4. Keluar
Pilih operasi: 3
Rancian tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 2
Rincian tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
6. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
7. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
8. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
8. Keluar
Pilih operasi: 1
Rincian tumpukan barang
8. Keluar
Rincian tum
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

## **Question:**

1. Lakukan perbaikan pada kode program, sehingga keluaran yang dihasilkan sama dengan verifikasi hasil percobaan! Bagian mana saja yang perlu diperbaiki

### **Answer:**

a. Pada method lihatBarangTeratas if(!isEmpty()) diganti dengan if(!cekKosong())

b. Pada method tampikanBarang() kode for(int I = 0; i<=top; i++) diganti menjadi

c. Pada class utama, seharusnya dideklarasikan Boolean supaya perulangan bisa berhenti jika kondisi tertentu.



NIM : 2341720257

**NO ABSEN** : 25 **KELAS** :1F

:STACK MATERI

```
Hasil Run Sesuai Verifikasi
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 21
Masukkan nama barang: Majalah
Masukkan nama kategori: Buku
Barang Majalah berhaasil ditambahkan ke Gudang
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 26
Masukkan nama barang: Jaket
Masukkan nama kategori: Pakaian
Barang Jaket berhaasil ditambahkan ke Gudang

    Tambah barang
    Ambil barang

3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 2
Barang Jaket diambil dari Gudang.
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 33
Masukkan nama barang: Pizza
Masukkan nama kategori: Makanan
Barang Pizza berhaasil ditambahkan ke Gudang
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 3
Rincian tumpukan barang di Gudang
Kode33: Pizza (Kategori Makanan)
Kode21: Majalah (Kategori Buku)
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Keluar
Pilih operasi: 4
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

2. Berapa banyak data barang yang dapat ditampung di dalam tumpukan? Tunjukkan potongan kode programnya!

# **Answer:**

Data yang dapat ditampung dalam tumpukan adalah 7.

```
[] args) {
gudang = new Gudang25(kapasitas:7);
```

3. Mengapa perlu pengecekan kondisi !cekKosong() pada method tampilkanBarang? Kalau kondisi tersebut dihapus, apa dampaknya?



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

Pengecekan kondisi !cekKosong() perlu dilakukan untuk mengecek data dalam stack kosong atau tidak. Apabila dihapus, maka tidak akan terdeteksi barang yang ada dalam stack kosong atau ada isisnya.

4. Modifikasi kode program pada class Utama sehingga pengguna juga dapat memilih operasi lihat barang teratas, serta dapat secara bebas menentukan kapasitas Gudang!

```
Answer:

public static void main(Strang[] args) {
    Scanner scanner = new Scanner(System.in);
    System.out.print(s: "Tentukan Kapasitas Gudang: "); //modifikasi pertanyaan 4
    int kapasitas = scanner.nextInt();
    dudmng2b gudang = new Gudang25(kapasitas);
    System.out.print("Kapasitas gudang saat ini adalah: " + kapasitas);
    boolean konfirmasi = true; //kode baru

while(konfirmasi){ //kode baru

    System.out.println(x: "\nMenu");
    System.out.println(x: "1. Tambah barang");
    System.out.println(x: "2. Ambil barang");
    System.out.println(x: "3. Tampilkan tumpukan barang");
    System.out.println(x: "5. Keluar");
    System.out.println(x: "5. Keluar");
    System.out.println(x: "5. Keluar");
    System.out.println(s: "Pilih operasi: ");
    int pilihan = scanner.nextInt();
    scanner.nextLine();

    break;
    case 2:
        gudang.ambilBarang();
        break;
    case 3:
        gudang.lihatBarangTeratas(); //modifikasi pertanyaann 4
        break;
    case 5:
        V79c876eb0fa3185450a0db594819182e\rednat.java\jd

Tentukan Kapasitas Gudang: 3
```

```
\textsup \te
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

5. Commit dan push kode program ke Github

### Answer:

# 8.2 Percobaan 2 : Konversi Kode Barang ke Biner



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

```
public Rarang25 ambilBarang(){
    if(!cekKosong()){
        Barang25 delete = tumpukan[top];
        top--;
        System.out.println("Barang " + delete.nama + " diambil dari Gudang.");
        System.out.println("Kode unik dalam biner: " + konversiDesimalKeBiner(delete.kode)); //percobaan 2
        return delete;
    }else {
        System.out.println(x:"Tumpukan barang kosong");
        return null;
    }
}
```

## 8.2.1 Verifikasi Hasil Percobaan

```
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 13
Masukkan nama barang: Setrika
Masukkan nama kategori: Elektronik
Barang Setrika berhaasil ditambahkan ke Gudang
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 2
Barang Setrika diambil dari Gudang.
Kode unik dalam biner: 1101
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 5
PS D:\PrakASD 1F 25>
```

# **Question:**

1. Pada method konversiDesimalKeBiner, ubah kondisi perulangan menajdi while(kode!=0), bagaimana hasilnya? Jelaskan alasannya!



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

```
PS D:\PrakASD_1F_25> & 'C:\Program Files\Jan
ta\Roaming\Code\User\workspaceStorage\79c8766
Tentukan Kapasitas Gudang: 3
Kapasitas gudang saat ini adalah: 3

    Ambil barang
    Tampilkan tumpukan barang

4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 13
Masukkan nama barang: Setrika
Masukkan nama kategori: Elektronik
Barang Setrika berhaasil ditambahkan ke Gudan
1. Tambah barang
3. Tampilkan tumpukan barang4. Lihat Barang Teratas
Pilih operasi: 2
Barang Setrika diambil dari Gudang.
Kode unik dalam biner: 1101
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang4. Lihat Barang Teratas
Pilih operasi: 5
PS D:\PrakASD_1F_25>
PS D:\PrakASD 1F 25>
```

Hasilnya sama seperti sebelumnya, karena kondisi tersebut berarti jika kode tidak sama dengan 0, dan kode sebelumnya berarti kode lebih besar dari 0, maka hasilnya akan sama aja. Kecuali yang kode yan diinput berupa angka minus, maka kode uniknya sebagai berikut

```
Tentukan Kapasitas Gudang: 2
Kapasitas gudang saat ini adalah: 2
Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: -13
Masukkan nama barang: Setrika
Masukkan nama barang: Setrika
Barang Setrika berhaasil ditambahkan ke Gudang
Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 2
Barang Setrika diambil dari Gudang.
Kode unik dalam biner: -1-10-1
Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Keluar
Pilih operasi: 2
Barang Setrika diambil dari Gudang.
Kode unik dalam biner: -1-10-1
```

Hal tersebut dikarenakan program tidak bisa mengeksekusi angak yang kurang dari nol atau minus. Dan jika yang diinputkan angka 0, maka tidak ada output kode unik.

2. Jelaskan alur kerja dari method konversiDesimalKeBiner!



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

- 1. Metode 'konversiDesimalKeBiner' menerima satu parameter 'kode' yang merupakan bilangan desimal yang ingin dikonversi menjadi bilangan biner. Tipe data parameter adalah 'int'
- 2. Dalam metode tersebut, sebuah objek 'StackKonversi' dibuat untuk menyimpan sisa pembagian bilangan desimal dengan 2. Ini adalah bagian dari algoritma konversi desimal ke biner dengan menggunakan operasi pembagian dan modulus.
- 3. Selama nilai 'kode' masih lebih besar dari 0, langkah-langkah berikut diulang:
  - Hitung sisa pembagian ('sisa') dari 'kode' dibagi dengan 2.
  - Sisa tersebut kemudian dimasukkan ke dalam stack menggunakan metode 'push'.
  - Nilai 'kode' diperbarui dengan pembagian bilangan desimal tersebut dengan 2, sehingga pada iterasi berikutnya, kita akan mendapatkan digit berikutnya dari biner.
- 4. Setelah selesai iterasi pertama, dilakukan iterasi kedua dengan tujuan untuk mengambil nilai dari stack dan membangun string biner.
  - String 'biner' dibuat.
  - Selama stack tidak kosong ('!stack.isEmpty()'), digit dari biner diambil dari stack menggunakan metode 'pop()', dan ditambahkan ke string 'biner'.
- 5. String 'biner' yang berisi representasi biner dari bilangan desimal tersebut dikembalikan sebagai output dari metode.

## 8.3 Percobaan 3 : Konversi Notasi Infix ke Postfix

```
| District | District
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

```
public int derajat(char c){
    switch (c){
        case 'A';
        return 3;
        case 'W';
        return 2;
        case 'Y';
        return 2;
        case '*;
        return 2;
        case '*;
        return 2;
        case '*;
        return 1;
        case '*;
        return 2;
        case '*;
        return 1;
        case '*;
        return 1;
        case '*;
        return 2;
        case '*;
        return 3;
        return 1;
        case '*;
        return 2;
        case '*;
        return 1;
        case '*;
        return 2;
        return 3;
        return 4;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 1;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 6;
        return 7;
        re
```

# 8.3.2 Verifikasi Hasil Percobaan

```
ta\Roaming\Code\User\workspaceStorage\7
Masukkan ekspresi matematika (infix) :
a+b*(c+d-e)/f
Postfix: abcd+e-*f/+
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

# **Question:**

1. Pada method derajat, mengapa return value beberapa case bernilai sama? Apabila return value diubah dengan nilai berbeda-beda setiap case-nya, apa yang terjadi?



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

```
public int derajat(char c){
    switch (c){}
    case '^':
        return 6;
    case '%':
        return 4;
    case '+':
        return 2;
    case '-':
        return 1;
    default:
        return 0;
}
```

```
Users\salsabila mahda\AppData\Roaming\(0.8.PostfixMain25'\)
Masukkan ekspresi matematika (infix):
a+b*(c+d-e)/f
Postfix: abcde-+f/*+
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

Return value beberapa case bernilai sama karena menunjukkan tingkat prioritas dari suatu operasi. Semakin tinggi nilai suatu operasi, maka semakin tinggi pula prioritas operasi tersebut. Dalam method derajat, return value yang memiliki nilai sama berarti memiliki kesetaraan yang sama dengan operasi dengan return value yang sama. Apabila return value memiliki nilai yang berbeda – beda setiap case-nya, maka tingkat prioritas juga berbeda, dan tidak sesuai dengan aturan prioritas suatu operasi.

## 2. Jelaskan alur kerja method konversi?

- 1. Insialisasi variable:
  - 'P' adalah string yang akan menyimpan ekspresi postfix.
  - 'c' adalah variable karakter yang digunakan untuk membaca setiap karakter dari ekspresi input 'Q'
- 2. Iterasi Melalui Ekspresi Input:
  - Iterasi dilakukan melalui setaip kkarakter dari ekspresi input 'Q'
- 3. Memeriksa karakter:
  - Jika karakter adalah operand, maka karakter tersebut langsung ditambahkan ke dalam String 'P'
  - Jika karakter adalah tanda kurung buka, maka tanda kurung tersebut dimasukkan ke dalam stack.
  - Jika karakter adalah tanda kurung tutup, maka dilakukan proses pengosongan stack hingga menemukan tanda kurung buka.
  - Jika karakter adalah operator, maka dilakukan pengecekan derajat operator pada stack. Jika derajat operator pada stack lebih besar atau sama dengan derajat operator yang sedang di proses, maka operator stack dihapus dan dimasukkan ke dalam string 'P'
- 4. Pengambilan String Hasil:
  - Setelah iterasi selesai, hasil ekspresi postfix disimpan dalam string 'P' dan dikembalikan
- 5. Fungsi Tambahan
  - Fungsi 'IsOperand' digunakan untuk memeriksa apakah suatu karakter adalah operand



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : STACK

- Fungsi 'IsOperator' digunakan untuk memeriksa apakah suatu karakter adalah operator.
- Fungsi 'derajat' digunakan untuk menentukan prioritas (derajat) operator.
- 3. Pada method konversi, apa fungsi dari potongan kode berikut?

```
c = Q.charAt(i);
```

### **Answer:**

Fungsi potongan kode tersebut adalah untuk mengambil karakter pada posisi indeks 'i' dari string 'Q' dan menyimpan ke dalam variable 'c'. dalam konteks fungsi konversi, 'Q' adalah ekspresi matematika dalam bentuk string yang ingin diubah dari infix menjadi postfix. Dengan menggunakan 'charAt(i), kita dapat mengakses karakter satu per satu dari string tersebut salam proses iterasi.

### 8.4 Latihan Praktikum

Perhatikan dan gunakan Kembali kode program pada percobaan 1. Tambahkan dua method berikut pada class Gudang:

Method lihatBarangTerbawah digunakan untuk mengecek barang pada tumpukan terbawah
 Answer:

```
//Latihan Praktikum
public Burang25 lihatBarangTerbawah(){
    if(!cekKosong()){
        burang25 barangTerbawah = tumpukan[0];
        System.out.println("Barang terbawah: " + barangTerbawah.nama);
        return barangTerbawah;
    }else {
        System.out.println(x:"Tumpukan barang kosong");
        return null;
    }
}

while(konfirmasi){ //kode baru
        System.out.println(x:"Allenu");
        System.out.println(x:"1. Tambah barang");
        System.out.println(x:"2. Ambil barang");
        System.out.println(x:"3. Tampilkan tumpukan barang");
        System.out.println(x:"5. Lihat Barang Terbawah"); //Latihan Praktikum 1
        System.out.println(x:"5. Lihat Barang Terbawah"); //Latihan Praktikum 1
        System.out.print(x:"Filin operasi: ");
        int pilihan = scanner.nextlint();
        scanner.nextline();
        scanner.nextline();
        scanner.nextline();
        System.out.print(s:"Masukkan kode barang: ");
        int kode = scanner.nextline();
        System.out.print(s:"Masukkan nama barang: ");
        string kategori = scanner.nextline();
        scanexy barangBaru = new Barang25(kode, nama, kategori)
        gudang.tambahBarang(barangBaru);
        break;
        case 3;
        gudang.ampilkanBarang();
        break;
        case 4:
        gudang.ihatBarangTeratas(); //modifikasi pertanyaann 4
        break;
        case 4:
        gudang.lihatBarangTeratas(); //modifikasi pertanyaann 4
        break;
        case 5:
        gudang.lihatBarangTeratas(); //modifikasi pertanyaann 4
        break;
        case 6:
        scancer = false; //kode baru
        break;
        case 6:
        konfirmasi = false; //kode baru
        break;
        case 6:
        konfirmasi = false; //kode baru
        break;
        case 6:
        konfirmasi = false; //kode baru
        break;
        case 6:
        case 6
```



**NIM** : 2341720257

NO ABSEN : 25 **KELAS** :1F

**MATERI** :STACK

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah
6. Keluar
Pilih operasi: 1
Masukkan kode barang: 21
Masukkan nama barang: Majalah
Masukkan nama kategori: Buku
Barang Majalah berhaasil ditambahkan ke Gudang

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah
6. Kaluar

6. Keluar Pilih operasi: 1

Masukkan kode barang: 26 Masukkan nama barang: Jaket Masukkan nama kategori: Pakaian Barang Jaket berhaasil ditambahkan ke Gudang

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah
6. Keluar
Pilih operasi: 1

Masukkan nama barang: 33 Masukkan nama barang: Pizza Masukkan nama kategori: Makanan Barang Pizza berhaasil ditambahkan ke Gudang

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah

6. Keluar Pilih operasi: 5 Barang terbawah: Majalah

Menu
1. Tambah barang
2. Ambil barang
3. Tampilkan tumpukan barang
4. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah
6. Keluar
Pilih operasi: 6
PS D:\PrakASD\_1F\_25>



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 **KELAS** :1F

:STACK **MATERI** 

Method cariBarang digunakan untuk mencari ada atau tidaknya barang berdasarkan kode barangnya atau nama barangnya.

```
Answer:
```

```
hile(konfirmasi){ //kode baru

iystem.out.println(x:"\n\Menu");

yystem.out.println(x:"1. Tambah barang");

yystem.out.println(x:"2. Ambil barang");

yystem.out.println(x:"3. Tampilkan tumpukan barang");

yystem.out.println(x:"3. Tampilkan tumpukan barang");

yystem.out.println(x:"4. Lihat Barang Teratas"); //modifikasi pertanyaan 4

iystem.out.println(x:"5. Lihat Barang Terbawah"); //Latihan Praktikum 1

yystem.out.println(x:"6. Cari Barang"); //Latihan Praktikum 2

yystem.out.println(x:"7. Keluar");

yystem.out.println(x:"7. Keluar");

int pilihan = scanner.nextInt();

scanner.nextLine();

scanner.nextLine();
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 **KELAS** :1F

:STACK **MATERI** 

Tentukan Kapasitas Gudang: 3 Kapasitas gudang saat ini adalah: 3

1. Tambah barang

Ambil barang
 Tampilkan tumpukan barang

4. Lihat Barang Teratas 5. Lihat Barang Terbawah 6. Cari Barang 7. Keluar Pilih operasi: 1

Masukkan kode barang: 21

Masukkan nama barang: Majalah Masukkan nama kategori: Buku Barang Majalah berhaasil ditambahkan ke Gudang

Tambah barang
 Ambil barang
 Tampilkan tumpukan barang

4. Lihat Barang Teratas

5. Lihat Barang Terbawah 6. Cari Barang

7. Keluar Pilih operasi: 1

Masukkan kode barang: 26 Masukkan nama barang: Jaket Masukkan nama kategori: Pakaian

Barang Jaket berhaasil ditambahkan ke Gudang

1. Tambah barang

2. Ambil barang

3. Tampilkan tumpukan barang 4. Lihat Barang Teratas 5. Lihat Barang Terbawah

6. Cari Barang

7. Keluar

Pilih operasi: 1

Masukkan kode barang: 33 Masukkan nama barang: Pizza Masukkan nama kategori: Makanan

Barang Pizza berhaasil ditambahkan ke Gudang

Tambah barang Ambil barang Tampilkan tumpukan barang Lihat Barang Teratas Lihat Barang Terbawah Cari Barang

5. Carl Barang 7. Keluar Pilih operasi: 6 Cari Barang Berdasarkan: 1. Kode Barang 2. Nama barang Masukkan Pilihan Anda: 1

Pencarian berdasarkan Kode Barang lasukkan kode barang: 26 lata: 26 ditemukan pada indeks 1 kode Barang : 26 lama Barang : Jaket kategori Barang : Pakaian

enu
. Tambah barang
. Ambil barang
. Ambil barang
. Tampilkan tumpukan barang
. Lihat Barang Teratas
5. Lihat Barang Terbawah
5. Cari Barang
. Keluar
?lilh operasi: 6
ari Barang Berdasarkan:

ari Barang Berdasarkan: . Kode Barang . Nama barang asukkan Pilihan Anda: 2

Pencarian berdasarkan Nama Barang Masukkan nama barang: Majalah Nata: Majalah ditemukan pada indeks 0 Ode Barang : 21 Jama Barang : Majalah Kategori Barang : Buku